

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dipaparkan dan dijelaskan pada bab IV di atas mengenai penggunaan sufiks 家 *ka*, 者 *sha*, 員 *in*, dan 士 *shi* yang bermakna profesi manusia pada koran *Yomiuri*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Sebagian besar sufiks melekat pada *futsu meishi* dan *karikomi*, dan memberikan perubahan makna disetiap kata jadian. Makna – makna yang terkandung dalam sufiks *ka*, *sha*, *in*, dan *shi* dari hasil analisis temuan data, adalah sebagai berikut:

a) Sufiks *ka*

Menunjukkan suatu keahlian pada bidang pendidikan dan olahraga (柔道家 *juudouka*) bakat seni (演奏家 *ensouka*, 工芸家 *kougeika*), gaya pemikiran dan sifat antusiasme manusia (愛好家 *aikouka*, 作家 *sakka*) keturunan dari keluarga terhormat (創業家 *sougyouka*) yang menjadikan profesi bagi pelakunya

b) Sufiks *sha*

Menunjukkan makna spesifikasi dari seorang manusia yang mempunyai pengalaman yang mempuni dan menjadikan sebuah profesi serta menjadi

atribut untuk pelakunya sendiri. (有識者 *yuushikisha* ‘intelektual’), dan (記者 *kisha* ‘wartawan’)

c) Sufiks *in*

Menunjukkan makna seorang manusia yang menjadi anggota dalam kelompok atau grup (従業員 *juugyouin*), pasukan milik pemerintahan (鉄警隊員 *tetsukeitain*) maupun anggota bisnis (店員 *tenin*) yang mana setiap anggota mempunyai kualifikasi sesuai dengan yang ditentukan oleh masing-masing pihak serta menjadi sebuah profesi yang melekat pada pelakunya.

d) Sufiks *shi*

Menunjukkan makna seorang manusia yang mempunyai karakter skill kemampuan yang memiliki lisensi tertentu (消防士 *shoubou-shi*), serta seorang personil tentara (兵士 *heishi*). Yang mana sebagian besar pekerjaan ini, dilakukan oleh kaum laki-laki.

2. Diantara sufiks *ka*, *sha*, *in*, dan *shi* yang dapat bersubsitusi adalah sufiks satu sama lain adalah;

a) sufiks *ka* dengan sufiks *sha* yang terdapat pada kata jadian 創業家 *sougyouka* ‘keluarga pendiri perusahaan’ yang mana dapat disubsitusikan dengan sufiks *sha*

b) sufiks *ka* dengan sufiks *sha* yang terdapat pada kata jadian 愛好家 *aikosha* ‘pecinta’ yang mana dapat disubsitusikan dengan sufiks *sha*

c) sufiks *shi* dengan sufiks *sha* yang terdapat pada kata jadian 運転士 *untenshi* ‘perwira pembantu kapten’ yang mana dapat disubsitusikan dengan sufiks *sha*

3. Dari uraian pada bab pembahasan data, banyak terdapat data yang sufiksnya tidak dapat disubsitusikan antara sufiks *ka*, *sha*, *in*, dan *shi*. Baik dari kata jadian yang terdiri dari tiga huruf *kanji* (会計士 *kaikeishi* ‘seorang akuntan berlisensi’) maupun yang terdiri dua huruf *kanji* (兵士 *heishi* ‘tentara’) yang disebabkan oleh acuan makna. Dan khususnya untuk kata jadian yang terdiri dua huruf *kanji*, itu tidak dapat di subsitusikan disebabkan morfem terkecil bahasa Jepang. Yang mana tidak dapat dipecah ke dalam satuan yang lebih kecil

5.2 Saran

Pada bagian penutup ini, penulis hanya sekedar ingin menyampaikan harapan yang sekiranya ada hal yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sufiks-sufiks bahasa Jepang, yang sekiranya memiliki persamaan arti akan tetapi berbeda arti secara khusus, ataupun cara penggunaannya dengan metode penelitian yang berbeda pula. Seperti halnya, perbedaan sufiks 部 (*bu*), 隊 (*tai*) atau 団 (*dan*) dengan metode analisis kesalahan atau hanya sekedar membandingkan saja dan menggunakan buku-buku teori yang berkaitan dengan lebih banyak lagi. Sehingga hasil penelitian lebih akurat.